

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Company growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Pertumbuhan perusahaan yang cepat atau tidak stabil dapat mendorong manajemen untuk menerapkan tingkat konservatisme akuntansi yang lebih tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh tingkat ketidakpastian yang lebih besar yang terkait dengan pertumbuhan yang cepat.
2. *Investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Perusahaan lebih menitikberatkan perhatian pada pertumbuhan jangka panjang dan investasi untuk menghasilkan nilai di masa depan. Dalam situasi ini, perusahaan mungkin tidak melihat perlunya mengurangi tingkat konservatisme dalam laporan keuangan, karena dianggap mempertahankan prinsip konservatisme mendukung keberlanjutan jangka panjang.
3. *Debt covenant* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan atau semakin ketatnya *debt covenant* perusahaan, maka tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan tersebut akan semakin berkurang. Sebaliknya, semakin rendah

tingkat *debt covenant* perusahaan maka semakin tinggi tingkat konservatisme yang diterapkan oleh perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Reputasi yang baik memiliki potensi untuk mengurangi risiko yang merugikan dan membangun kepercayaan, sehingga mempengaruhi konservatisme akuntansi dan strategi manajemen risiko perusahaan. Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR biasanya menampilkan transparansi yang lebih besar dalam mengungkapkan informasi. Transparansi ini juga dapat berdampak pada penerapan konservatisme akuntansi, dimana perusahaan yang lebih terbuka akan cenderung menerapkan praktik akuntansi yang konservatif.

5.2 Saran

Peneliti menyadari adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang berpotensi menimbulkan bias atau ketidakakuratan dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, mengingat keterbatasan yang teridentifikasi ini, rekomendasi diberikan untuk peneliti di masa depan untuk meningkatkan kemungkinan memperoleh hasil yang optimal. Selanjutnya, bagian ini menguraikan keterbatasan penelitian saat ini dan menawarkan saran untuk penyelidikan prospektif, yang terdiri dari :

1. Penelitian ini secara eksklusif membahas empat faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi, yaitu *compay growth, investment opportunity set* (IOS), *debt covenant, dan corporate social responsibility* (CSR). Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup dengan memperkenalkan

variabel independen tambahan yang dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi. Contohnya termasuk risiko litigasi, biaya politik, rencana bonus, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan lain-lain.

2. Penelitian ini secara terbatas hanya menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Akibatnya, jumlah sampel yang memenuhi kriteria seleksi terbatas hanya 72 data perusahaan. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menyertakan sampel yang lebih beragam. Perluasan ini dapat dilakukan dengan memasukkan perusahaan-perusahaan dari berbagai industri di luar manufaktur, seperti sektor perbankan, kesehatan dan lainnya.
3. Bagi perusahaan diharapkan menunjukkan kehati-hatian dan ketekunan yang lebih besar dalam penerapan konservatisme akuntansi untuk menghindari pelanggaran peraturan hukum dan menyimpang dari standar akuntansi yang telah ditetapkan. Aspirasinya adalah agar para pemangku kepentingan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang tepat untuk pertimbangan kebijakan di masa depan.